

## **Analisis Bibliometrik pada Database Dimensions dalam Penelitian Radikalisme Islam di Indonesia**

**Diana Artika<sup>1</sup>, Busro Busro<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[dianaartikha01@gmail.com](mailto:dianaartikha01@gmail.com), [busro@uinsgd.ac.id](mailto:busro@uinsgd.ac.id)

### **Abstract**

Radicalism is a response to the conditions that are happening, the response is then manifested in the form of evaluation, rejection, and even violent resistance. The phenomenon that is common in Indonesia in terms of radicalism is related to religion. This research uses qualitative methods to identify research trends in the theme of Islamic Radicalism. As well as using bibliometric analysis by using the Dimensions database. There are five stages carried out in this study, namely keyword determination, data search, article selection, data validation, and data analysis. In writing a data analysis report on the key word taken, namely "Islamic Radicalism in Indonesia". Namely by collecting data on research categories, trends or developments per year, researchers or authors, affiliations, and the location of article publications or journal names. That the results of this study show that the issue of Islamic radicalism in Indonesia has the attraction of researchers rapidly until now.

**Keywords:** Bibliometric; Islam; Radicalism.

### **Abstrak**

Radikalisme merupakan tanggapan pada kondisi yang sedang terjadi, tanggapan tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk evaluasi, penolakan, bahkan perlawanan dengan keras. Adapun fenomena yang umum terjadi di Indonesia dalam hal radikalisme terkait dengan agama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengidentifikasi tren penelitian dalam tema Radikalisme Islam. Serta menggunakan analisis bibliometrik dengan menggunakan database Dimensions. Ada lima tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data.

Dalam penulisan laporan analisis data mengenai kata kunci yang di ambil yaitu “Radikalisme Islam di Indonesia” ini. Yakni dengan mengumpulkan data mengenai kategori riset, Tren atau perkembangan pertahun, peneliti atau penulis, Afiliasi, serta lokasi publikasi artikel atau nama jurnal. Bahwa hasil penelitian ini menunjukkan isu radikalisme Islam di Indonesia ini memiliki daya tarik peneliti dengan pesat hingga saat ini.

**Kata Kunci:** Bibliometrik; Islam; Radikalisme.

### **Pendahuluan**

Radikalisme merupakan tanggapan pada kondisi yang sedang terjadi, tanggapan tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk evaluasi, penolakan, bahkan perlawanan dengan keras. Adapun fenomena yang umum terjadi di Indonesia dalam hal radikalisme terkait dengan agama. Radikalisme agama sendiri banyak ditunjukkan dengan Tindakan dishumanis dan segala Tindakan yang jahat seperti membunuh, menteror, membakar, memusnahkan sesama manusia dengan dalih pembelaan agama (Dewantara, 2019). Dan bahkan sering ditemui para tokoh radikalisme agama ini merupakan tokoh-tokoh agama atau mereka yang menganggap dirinya beragama. Perbuatan radikalisme ini juga pada dasarnya dapat mencoreng nama baik agamanya.

Penelitian terkait dengan radikalisme agama telah banyak ditemukan penelitian-penelitian terdahulu. Sejauh pengamatan penulis, radikalisme sudah diteliti dalam tiga kategori. Pertama, radikalisme terkait keagamaan disekolah. Misalnya, radikalisme beragama di pondok pesantren dalam hal doktrin maupun pencegahannya (Bahri, 2018; Malik et al., 2016; Munip, 2012; Subagyo, 2020). Kedua, radikalisme terkait agama Islam (Muthohirin, 2015; Thoyyib, 2018; Umar, 2010). Ketiga, radikalisme terkait terorisme (Pranoto, 2009; Sari, 2017; Widyaningrum & Dugis, 2018). Dari ketiga kategori penelitian radikalisme yang dicantumkan oleh penulis, radikalisme memiliki banyak terkait permasalahan dari segi elemen apa pun.

Penelitian ini mencoba melengkapi kajian studi *litelature* di atas, yang menyebutkan bahwa radikalisme merupakan sebuah kejahatan dan keterkaitan dengan keagamaan. Sejalan dengan itu, maka penulis merumuskan tiga pertanyaan, pertama, bagaimana radikalisme ini dapat disebut sebuah kejahatan, kedua, mengapa radikalisme dapat berkembang atau terjadi di sekolah maupun pondok pesantren, dan ketiga, elemen mana

saja yang terkait dengan permasalahan radikalisme ini. Tentunya dengan adanya penelitian ini penulis memiliki tujuan agar kita dapat melihat afiliasi radikalisme di berbagai elemen masyarakat.

### *Literature Review*

Analisis bibliometrik atau kajian mengenai analisis bibliografi yang berupa ilmiah, yang memiliki basis pada perspektif peneliti dalam melakukan penelitiannya dan harus mempresentasikannya serta memberikan pemahaman kepada para peneliti lainnya. Sehingga kemajuan akan perkembangan penelitian yang akan datang menjadi lebih maju dan tentunya akan menyajikan pengetahuan ilmiah yang lebih baik (Tupan, Rochani Nani Rahayu, Rulina Rachmawati, 2018). Kemudian juga disebutkan oleh bahwasanya pemetaan bibliometrik memiliki peran penting dalam analisis berbagai ilmu pengetahuan di antaranya yaitu untuk riset onomastik yang merupakan bidang ilmu pengetahuan yang menyajikan pembelajaran mengenai nama-nama diri atau asal usul nama (Aribowo, 2019). Bibliometrik yang memiliki pengertian sebagai pengukuran atau juga disebut sebagai menganalisis sumber pengetahuan dari buku dengan digunakannya pendekatan matematika atau statistika. Bibliometrik juga memiliki tujuan sebagai memberikan pencerahan terhadap proses komunikasi tertulis dan perkembangan secara deskriptif (Royani Y & Idhani D, 2018).

Islam merupakan agama universal atau dapat dianut oleh semua manusia yang ada di muka bumi ini tanpa terkecuali. Islam yang memiliki misi yakni membawa rahmat untuk seluruh umat manusia yang beriman. Konteks tersebut tentunya sudah dipercaya oleh seluruh penganut Islam dan khususnya muslim di Indonesia (Amalia Rizki Pautina dan Nur Ainun Djaena, 2021). Agama Islam yang merupakan agama terbesar yang dianut oleh manusia dan memberikan ajaran yang dipercaya dapat menyejahterakan serta memberikan kebahagiaan kepada penganutnya dan hal ini sudah tertulis dalam kitabnya yakni dalam Al-Quran dan Hadith (Amalia et al., 2017).

Radikalisme yang dipahami oleh banyak orang sebagai suatu tindakan yang mengacu pada kejahatan. Perspektif ini diutarakan oleh Lukman Hakim, Wakil Kepala LIPI, dalam pengantar buku Islam dan Radikalisme di Indonesia. Dan setelah munculnya perspektif tersebut maka terwujudlah istilah ekstrem, anti Barat, anti Amerika, dan teroris. Secara bahasa, pada dasarnya radikal memiliki arti yang jauh dengan teroris. Sebab, radikal merupakan suatu proses yang dianggap sungguh-sungguh dalam proses mencapai suatu cita-cita atau keingintahuan yang dilakukan

dengan cara-cara yang positif. Sementara itu, terorisme berasal dari kata teror yang bermakna menakut-nakuti pihak lain. Oleh sebab itu, teror selalu dilakukan dengan cara-cara negatif dan menakutkan pihak lain (Muchith, 2016).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengidentifikasi tren penelitian dalam tema Radikalisme Islam. Serta menggunakan analisis bibliometrik dengan menggunakan database Dimensions. Penggunaan analisis bibliometrik dalam penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan data yang teridentifikasi secara akurat dalam segi tren penelitian, konsep, dan kata kunci yang diperlukan (Gupta & Bhattacharya, 2004; van Eck, Waltman, Dekker, & van den Berg, 2010). Studi bibliometrik ini mengeksplorasi literatur ilmiah, menganalisis metodologi dan tren subyek Radikalisme Islam.

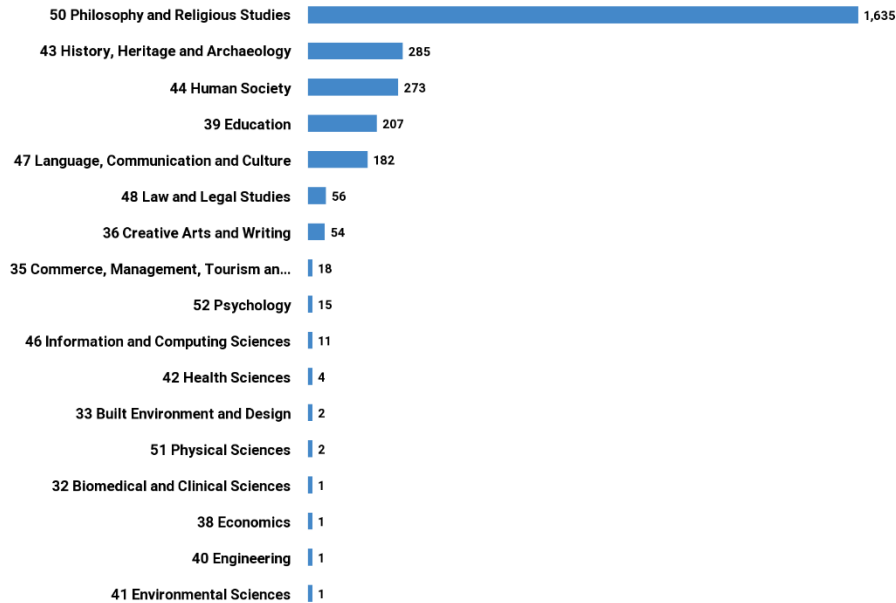
Terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Dalam menentukan kata kunci peneliti harus mencantumkan kata kuncinya sesuai dengan tema yang akan diteliti dalam skala nasional. Oleh karenanya, dalam penelitian ini penulis mencantumkan kata kunci berupa "Radikalisme Islam di Indonesia." Kemudian, pencarian data pun dimulai menggunakan kata kunci yang sudah ditentukan dengan penggunaan database Dimensions yang dengan skala tahun publikasi hingga 2022 ini. Setelah data muncul kemudian dilakukan pemilahan untuk validasi agar data yang didapat jelas adanya. Kemudian data tersebut bisa disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram dengan jenis kategori riset, perkembangan dari tahun ke tahun, jenis publikasi, jenis jurnal, dan juga penulis paling produktif.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam penulisan laporan analisis data mengenai kata kunci yang diambil yaitu "Radikalisme Islam di Indonesia" ini. Yakni dengan mengumpulkan data mengenai kategori riset, tren atau perkembangan pertahun, peneliti atau penulis, afiliasi, serta lokasi publikasi artikel atau nama jurnal. Analisis dengan menggunakan database Dimensions yang dapat menampilkan data paten serta sumber yang menyeluruh.

## 1. Kategori Riset Penelitian Radikalisme Islam di Indonesia

number of publications in each research category. (Criteria: see below)



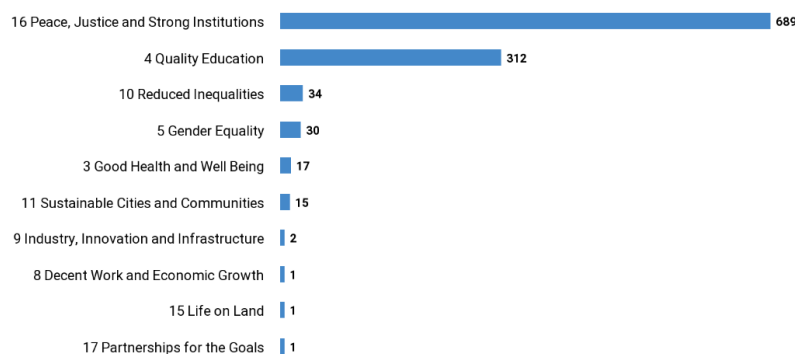
Source: <https://app.dimensions.ai>  
 Exported: November 20, 2022  
 Criteria: 'Radikalisme Islam di Indonesia' in full data.

© 2022 Digital Science and Research Solutions Inc. All rights reserved. Non-commercial redistribution / external re-use of this work is permitted subject to appropriate acknowledgement. This work is sourced from Dimensions® at [www.dimensions.ai](http://www.dimensions.ai).

**Gambar 1. Informasi kategori area studi atau penelitian**

Pada gambar 1 di atas bahwasanya penerbitan dari segi kategori area studi atau penelitian memiliki berbagai kategori artikel dan yang paling mendominasi yaitu pada penerbit teratas yaitu menembus 1,635 terbitan.

number of publications in each research category. (Criteria: see below)



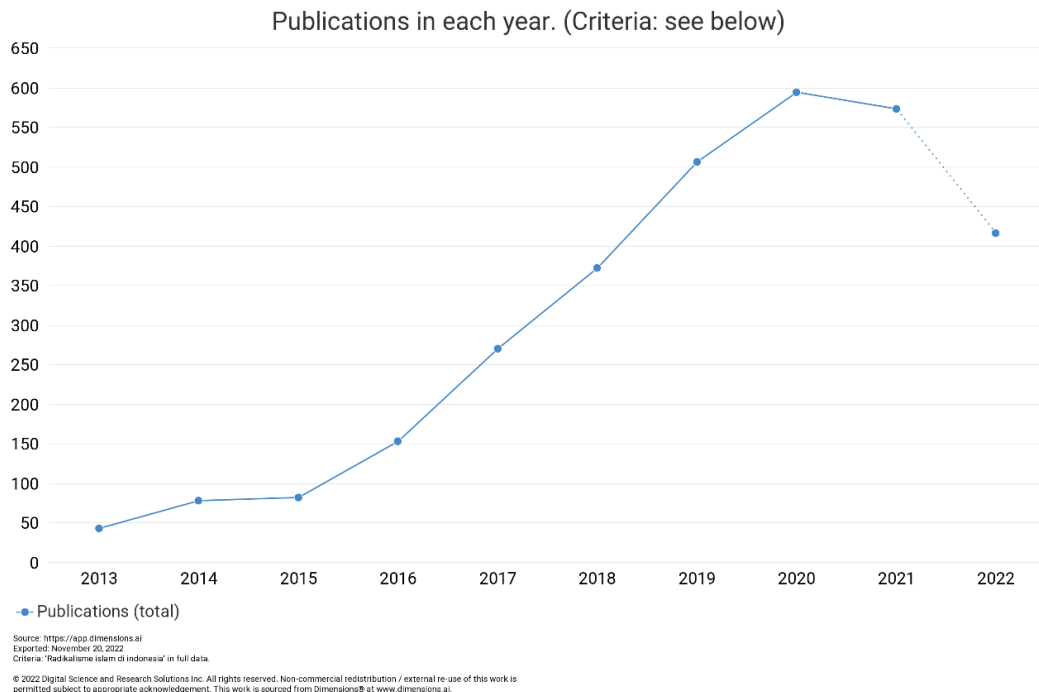
Source: <https://app.dimensions.ai>  
 Exported: November 20, 2022  
 Criteria: 'Radikalisme Islam di Indonesia' in full data.

© 2022 Digital Science and Research Solutions Inc. All rights reserved. Non-commercial redistribution / external re-use of this work is permitted subject to appropriate acknowledgement. This work is sourced from Dimensions® at [www.dimensions.ai](http://www.dimensions.ai).

**Gambar 2. Informasi kajian SDGS**

Pada gambar 2 tertera bahwa informasi mengenai kajian radikalisme dari segi SDGS memiliki lebih sedikit penerbit dibanding dengan penerbit dengan informasi pada kajian area studi atau penelitiannya dan yang paling mendominasi yaitu pada penerbit teratas yaitu 689 terbitan.

## 2. Jumlah Perkembangan Publikasi Yang Terbit Mengenai Radikalisme Islam di Indonesia Dari Tahun Ke Tahun



**Gambar 3. Jumlah perkembangan publikasi Yang Terbit Dari Tahun Ke Tahun**

Seperti pada gambar 3, tertera bahwa artikel yang terbit berkenaan dengan Radikalisme pada awalnya memang sangat rendah. Namun, mengalami pelonjakan dari tahun 2014 hingga saat ini dan yang paling pesat yaitu pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 ada fenomena yang membuat para peneliti terburu untuk mengulas mengenai radikalisme Islam di Indonesia ini.

Kemudian di bawah ini kita akan melihat data penulis atau peneliti yang paling produktif serta melihat kuantitas publikasi yang dimilikinya.

### 3. Peneliti/Penulis Paling Produktif terhadap Radikalisme Islam di Indonesia

NO.	RESEARCHERS NAME	PUBLICATION
1	Saifudin Asrori Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta, Indonesia	7
2	Hermanu Joebagio Joebagio Sebelas Maret University, Indonesia	6
3	Yusuf- Hanafi State University of Malang, Indonesia	6
4	Wasisto Raharjo Jati Indonesian Institute of Sciences, Indonesia	6
5	Ngainun N Naim	6
6	Mukhibat Mukhibat Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia	5
7	Najahan Musyafak	5
8	Akim- Akim Padjadjaran University, Indonesia	5
9	Jajang A Rohmana Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung, Indonesia	5
10	Mohammad Rindu Fajar Islamy Indonesia University of Education, Indonesia	5

Dalam kategori peneliti atau penulis paling produktif seperti yang dibuktikan oleh data di atas bahwasanya Zuly Qodir memiliki posisi teratas dengan jumlah 7 publikasi serta disusul oleh para penulis produktif lainnya.

### 4. Sumber Publikasi atau Nama Jurnal yang mempublikasikan Radikalisme Islam di Indonesia

NO.	NAME PUBLICATIONS	CITATIONS
1	Advances in Social Science, Education and Humanities Research	80
2	Al-Tahrir Jurnal Pemikiran Islam	43
3	Teosofi Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam	35
4	Jurnal Pendidikan Islam	35
5	ISLAMICA Jurnal Studi Keislaman	33
6	Studia Islamika	28
7	KOMUNIKA Jurnal Dakwah dan Komunikasi	26



8	Walisongo Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan	24
9	Journal of Indonesian Islam	24
10	MILLAH	24

Data di atas menunjukkan sebagian nama tempat publikasi artikel atau nama jurnal yang merupakan tempat publikasi yang paling produktif dalam menerbitkan artikel mengenai radikalisme. Nilai teratasnya memiliki 80 publikasi.

### Kesimpulan

Radikalisme yang sering kali kita lihat sebagai sebuah isu kekerasan terutama dalam hal beragama, tentunya hal tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi para peneliti. Dalam pengumpulan data melalui analisis bibliometrik menggunakan database diemnsions ini kita dapat melihat bagaimana daya tarik isu radikalisme Islam di Indonesia dari segi kategori riset penelitiannya kemudian, dari segi perkembangan publikasi dari tahun ke tahun, mengetahui data penulis paling produktif dan sumber publikasi artikel atau jurnal. Dengan database tersebut kita dapat melihat semua perkembangan mengenai radikalisme Islam di Indonesia. Bahwa hasil penelitian ini menunjukkan isu radikalisme Islam di Indonesia ini memiliki daya tarik peneliti dengan pesat hingga saat ini.

### Referensi

- Amalia, F. K., Solihin, M., & Yunus, B. M. (2017). Nilai-Nilai Ulu Al-'Azmi Dalam Tafsir Ibnu Katsir. *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(1), 71-77.
- Amalia Rizki Pautina dan Nur Ainun Djaena. (2021). Jurnal Pendidikan Islam. *Irfani Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 179-188.  
<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir/article/view/2506/1332>
- Aribowo, E. K. (2019). Analisis Bibliometrik Berkala Ilmiah Names: Journal of Onomastics dan Peluang Riset Onomastik di Indonesia. *Aksara*, 31(1), 91. <https://doi.org/10.29255/aksara.v31i1.373.91-111>
- Bahri, S. (2018). Peran Pondok Pesantren dalam Mencegah Paham Radikalisme di Kabupaten Rejang Lebong. *KAGANGA: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora*, 1(2), 107-121.  
<https://doi.org/10.31539/kaganga.v1i2.483>
- Dewantara, A. W. (2019). Radikalisme Agama Dalam Konteks Indonesia Yang Agamis Dan Berpancasila. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 19(1), 1-14. <https://doi.org/10.34150/jpak.v19i1.222>



- Malik, A., Sudrjat, A., & Hanum, F. (2016). Culture of Pesantren Education and Radicalism 1). *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 4(2), 103–114. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa>
- Muchith, M. S. (2016). Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan. *Addin*, 10(1), 163. <https://doi.org/10.21043/addin.v10i1.1133>
- Munip, A. (2012). Menangkal Radikalisme di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 159–182.
- Muthohirin, N. (2015). Radikalisme Islam dan Pergerakannya di Media Sosial. *Afkaruna*, 11(2), 240–259.  
<https://doi.org/10.18196/aiijis.2015.0050.240-259>
- Pranoto, P. (2009). Strategi Menghadapi Paham Radikalisme Terorisme – Isis. *Jurnal Academia*, 1–6.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=terorisme+melaui+media+sosial&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3D\\_7rQcRAX7pgJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=terorisme+melaui+media+sosial&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D_7rQcRAX7pgJ)
- Royani Y, & Idhani D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Marine Research In Indonesia*, 25(4), 63–68.
- Sari, B. D. A. C. (2017). Media Literasi dalam Kontra Propaganda Radikalisme dan Terorisme Melalui Media Internet. *Peperangan Asimetrik*, 3(1), 15–31.
- Subagyo, A. (2020). Implementasi Pancasila Dalam Menangkal Intoleransi, Radikalisme Dan Terorisme. *Jurnal Rontal Keilmuan PKn*, 6(1), 10–24.  
<http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/article/view/734>
- Thoyyib, M. (2018). Radikalisme Islam Indonesia. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(1), 90–105.  
<https://doi.org/10.52166/talim.v1i1.636>
- Tupan, Rochani Nani Rahayu, Rulina Rachmawati, E. S. R. R. (2018). Bidang Ilmu Instrumentasi. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 9008(21), 135–149.
- Umar, A. R. M. (2010). Melacak Akar Radikalisme Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 14(2), 169–186.  
<https://doi.org/10.1158/1541-7786.MCR-07-0324>
- Widyaningrum, A. Y., & Dugis, N. S. (2018). Terorisme Radikalisme dan Identitas Keindonesiaan. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 2(1), 32–67.  
<https://doi.org/10.25139/jsk.v2i1.368>